

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

CV. Mega Jaya berdiri 13 November 2012, yang berlokasi di wilayah Surabaya Barat tepatnya di Manukan. Pendirinya adalah Bapak Eko Prasetyo yang telah menjalankan usahanya selama 5 tahun, home industri ini aktif memproduksi bakpao untuk setiap harinya. Sejak pertama kali beroperasi, CV. Mega Jaya terus meningkatkan kualitas, dan mencari inovasi-inovasi baru untuk kepuasan konsumen. Untuk perkembangannya CV. Mega Jaya dalam pembukaannya mempunyai 5 gerobak yang beroperasi di wilayah Manukan, dan saat ini CV. Mega Jaya mengoperasikan 9 gerobak untuk memuaskan para konsumen di wilayah tersebut. Dalam menghadapi para pesaing kualitas dan rasa adalah senjata andalan dari CV. Mega Jaya, karena dengan mempertahankan rasa dan kualitas konsumen tidak akan merasa kecewa dengan bakpao yang mereka konsumsi.

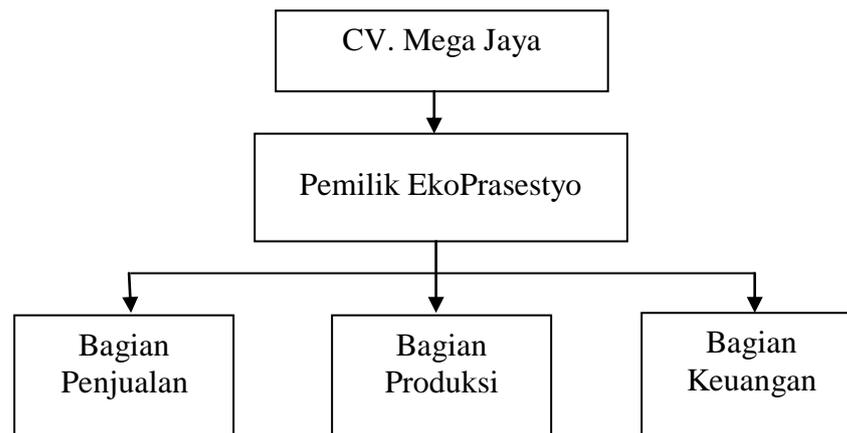
2. Lokasi Perusahaan

Lokasi CV. Mega Jaya terletak di kawasan Surabaya Barat tepatnya di Jl. Manukan Lor 8 Raya No.32, Kecamatan Tandes, Surabaya.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi CV. Mega Jaya yaitu :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber :CV : Mega Jaya

4. Job Discription

Dalam struktur organisasi Home Industri CV. Mega Jaya Surabaya, masing-masing bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas yang harus dilakukan. Adapun tugas dan tanggung jawab setiap bagian adalah sebagai berikut:

a. Pemilik

Pemilik atau pemimpin dalam organisasi tersebut mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menetapkan rencana usaha atau kegiatan Home Industry
- 2) Menetapkan koordinasi dan pengawasan terhadap bawahannya
- 3) Menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan produksi Home Industry dengan keseluruhan
- 4) Melakukan pembinaan meliputi menilai bawahan, memberikan bimbingan, memberikan nasihat, dan petunjuk kepada bawahan, serta memberikan tindakan kepada bawahan yang melanggar ketentuan yang berlaku.

b. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertanggung jawab kepada pemilik Home Industri, adapun tugasnya meliputi:

- 1) Merencanakan, menyiapkan dan mengembalikan penggunaan anggaran belanja dan keuangan.
- 2) Mengenai urusan ke pembukuan keuangan Home Industry, termasuk pembayaran upah tenaga harian.
- 3) Membuat pembukuan keuangan Home Industry, mencatat keluar masuknya uang serta memeriksa semua tagihan keuangan
- 4) Memberikan laporan tentang keuangan pada pimpinan Home Industry.

c. Bagian Penjualan

Bagian pemasaran bertanggung jawab kepada pimpinan dan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Memasarkan produk, menerima pesanan dan menyampaikan pesanan kepada bagian produksi.
- 2) Membuat laporan segala kegiatan kepada pimpinan Home Industry.

d. Bagian Produksi

Bagian yang bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi untuk membuat produk bakpao serta menghitung kebutuhan bahan yang diperlukan untuk memenuhi permintaan konsumen dan bertanggung jawab atas mutu dan kualitas produk yang dihasilkan.

5. Kegiatan Perusahaan

1. Hasil produksi

Perusahaan CV. Mega Jaya Surabaya dalam proses produksinya menghasilkan produk-produk sebagai berikut:

- Bakpao isi kacang hijau
- Bakpao isi coklat
- Bakpao isi selai strawberry
- Bakpao isi daging ayam

Cara penjualan bakpao dilakukan dengan berjualan keliling wilayah Surabaya Barat tepatnya di daerah Manukan.

2. Aspek Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan CV. Mega Jaya pada saat ini 12 orang karyawan, adapun rinciannya adalah bagian keuangan 1 orang, bagian produksi 2 orang, bagian penjualan 9 orang.

Sumber daya yang terpenting dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia yang berkualitas, tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas organisasi bisa mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya. Jam kerja dan hari kerja karyawan CV. Mega Jaya bekerja setiap hari bagian produksi mulai pukul 06.00-14.00 WIB, bagian keuangan mulai pukul 08.00-16.00 WIB, dan bagian penjualan mulai 14.00-22.00 WIB.

3. Aspek Produksi

1) Bahan-bahan utama adalah:

Tepung terigu, Air, Baking powder, Arak makanan, Gula, Garam, Susu

2) Bahan-bahan pembantu

Kertas, Coklat, Kacang hijau, Selai stroberi, Daging ayam, Bawang putih, Minyak wijen, Micin, Merica, Kecap, Bawang pre.

3) Alat-alat yang digunakan

Kompas, Gas, Alat pengukus, Gerobak, Baskop/bak, Mixer, Mesin pembentuk, Kotak kayu, Penjepit.

4. Proses produksi

Adapun proses produksinya secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Pengadonan

Pengadonan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan bakpao disesuaikan dengan takaran yang telah ditetapkan menurut rencana produksi sebelumnya.

2) Pengisian

Setelah pengadonan selesai selanjutnya pengisian, sebelum dilakukan pengisian maka adonan di timbang sesuai dengan ukuran per item bakpao. Setelah di timbang selanjutnya di cetak agar sama ukurannya dan kemudian pengisian setelah itu di biarkan agar mengembang.

3) Pengukusan

Setelah pengisian dan bakpao sudah mengembang maka tahap selanjutnya adalah pengukusan.

4) Pengemasan

Setelah proses pengukusan selesai, selanjutnya masuk ke peroses pengemasan dimana bakpao yang siap untuk di kemas itu diletakkan di kotak kayu yang telah disiapkan sesuai dengan jumlah yang akan di bawa keliling oleh para penjual terlebih dahulu, kemudian dikemas dalam rombongan para penjual itu sendiri.

B. Deskripsi Penelitian

Hasil dari pengamatan dan dokumentasi yang didapatkan peneliti mengenai Analisa Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Dampaknya Pada Perolehan Laba adalah sebagai berikut :

a. Produksi

Produksi yaitu suatu kegiatan menghasilkan suatu barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. CV. Mega Jaya melakukan produksi Bakpao setiap harinya, dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen. CV. Mega Jaya memproduksi bakpao dengan empat varian rasa, yaitu rasa kacang hijau, coklat, ayam dan strawberry. CV. Mega Jaya memproduksi bakpao yang dijual setiap hari tanpa libur. Berikut data produksi bulan Januari s/d Mei tahun 2016 :

Tabel 4.1 Produksi Bakpao Januari s/d Mei 2016

Produksi	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Kacang Hijau	7.225	6.750	7.035	6.115	5.498
Coklat	11.032	9.575	9.349	8.930	8.765
Ayam	5.852	5.180	5.277	3.590	4.035
Strawberry	2.193	2.005	1.966	1.730	1.800
Total	26.302	23.510	23.627	20.365	20.098

Sumber : diolah Penulis

b. Penjualan

CV. Mega Jaya melakukan penjualan setiap hari dengan cara berkeliling area Manukan Surabaya. Dengan menyebar 9 gerobak CV. Mega Jaya memasarkan produknya yang dimulai pukul 14.00 sampai 22.00. Berikut Data Penjualan CV. Mega Jaya bulan Januari s/d Mei 2016 :

Tabel 4.2 Laporan Penjualan Bakpao Januari s/d Mei 2016

Bulan	Bakpao Rasa Kacang Hijau			Bakpao Rasa Coklat			Bakpao Rasa Ayam			Bakpao Rasa Strawberry			Total
	Penjualan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Penjualan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Penjualan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Penjualan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	
Januari	5.886	2.300	13.537.800	7.357	2.300	16.921.100	5.570	2.300	12.811.000	2.102	2.300	4.834.600	48.104.500
Februari	5.772	2.300	13.275.600	8.206	2.300	18.873.800	4.678	2.300	10.759.400	1.696	2.300	3.900.800	46.809.600
Maret	5.949	2.300	13.682.700	7.590	2.300	17.457.000	4.690	2.300	10.787.000	1.602	2.300	3.684.600	45.611.300
April	5.277	2.300	12.137.100	6.979	2.300	16.051.700	3.234	2.300	7.438.200	1.532	2.300	3.523.600	39.150.600
Mei	4.641	2.300	10.674.300	6.795	2.300	15.628.500	3.646	2.300	8.385.800	1.492	2.300	3.431.600	38.120.200

Sumber : diolah Penulis

c. Persediaan Akhir

CV. Mega Jaya dalam menentukan persediaan akhir yaitu dari hasil produksi yang belum terjual. Berikut perhitungan persediaan akhir bakpao di CV. Mega Jaya :

Tabel 4.3 Persediaan Akhir Bakpao Januari s/d Mei 2016

Bulan	Bakpao Rasa Kacang Hijau		Bakpao Rasa Coklat			Bakpao Rasa Ayam			Bakpao Rasa Strawberry			Stok Akhir
	Produksi	Penjualan	Stok Akhir	Produksi	Penjualan	Stok Akhir	Produksi	Penjualan	Stok Akhir	Produksi	Penjualan	
Januari	7.225	5.886	1.339	11.032	7.357	3.675	5.852	5.570	282	2.193	2.102	91
Februari	6.750	5.772	978	9.575	8.206	1.369	5.180	4.678	502	2.005	1.696	309
Maret	7.035	5.949	1.086	9.349	7.590	1.759	5.277	4.690	587	1.966	1.602	364
April	6.115	5.277	838	8.930	6.979	1.951	3.590	3.234	356	1.730	1.532	198
Mei	5.498	4.641	857	8.765	6.795	1.970	4.035	3.646	389	1.800	1.492	308

Sumber : diolah Penulis

d. Biaya Produksi

CV. Mega Jaya dalam pencatatan biaya produksi belum menggolongkan sesuai teori yang ada. Pencatatannya hanya secara sederhana yaitu dengan cara mencatat seluruh pengeluaran yang terjadi setiap harinya.

Berikut biaya produksi yang terjadi di CV. Mega Jaya :

Tabel 4.4 Biaya Produksi CV. Mega Jaya Januari s/d Mei 2016

Biaya	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)
Margarin amanda	500.400	319.800	306.300	281.775	243.690
ayam	2.578.500	2.593.250	2.360.950	1.498.000	1.634.286
Coklat Garuda	1.738.800	1.691.100	1.671.000	1.188.000	1.173.000
Gula	2.184.600	2.161.800	2.022.600	1.684.800	1.982.200
Kacang Hijau	1.099.800	951.000	1.210.000	910.000	880.000
kecap	216.700	267.000	494.700	285.000	239.500
LPG	1.287.000	1.008.000	1.136.000	1.296.000	1.512.000
Minyak Goreng	359.100	285.300	160.000	160.000	200.000
Bawang Pre	560.250	562.275	368.500	1.188.000	939.500
Tepung	8.047.500	7.222.500	7.200.000	6.030.000	5.895.000
Coklat Terang	1.997.000	1.774.000	1.764.000	1.381.000	1.774.000
Susu	643.800	517.800	576.000	482.400	471.600
Baking Powder	120.120	96.600	107.520	90.048	88.032
Kertas	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000
Selai	621.350	568.084	557.034	439.500	510.000
Listrik	615.307	572.215	485.124	521.554	487.796
Air	101.300	98.390	97.890	117.890	135.190
Gaji Produksi	3.720.000	3.480.000	3.600.000	3.600.000	3.720.000
Gaji admin	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Total	28.581.527	26.359.114	26.307.618	23.343.967	24.075.794

Sumber : diolah Penulis

C. Pembahasan

Biaya Produksi merupakan biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya serta klasifikasinya sebagai berikut :

a. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku diklasifikasikan sebagai biaya variabel, karena besar biayanya berhubungan langsung dengan volume kegiatan, biaya bahan baku per unit dapat diperoleh dengan jumlah produksi untuk masing-masing jenis, besarnya total biaya bahan baku tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Penggolongan Biaya Bahan Baku

Bahan Baku	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)
Tepung	8.047.500	7.222.500	7.200.000	7.200.000	7.200.000
Mentega	500.400	319.800	306.300	306.300	306.300
Gula	2.184.600	2.161.800	2.022.600	2.022.600	2.022.600
Susu	643.800	517.800	576.000	482.400	471.600
Baking Powder	120.120	96.600	107.520	90.048	88.031
Total	11.496.420	10.318.500	10.212.420	10.101.348	10.088.531
Produksi (unit)	26.302	23.510	23.627	20.365	20.098
Tarif Bahan Baku Per Unit	437	439	432	496	502

Sumber : diolah Penulis

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja merupakan komponen tenaga kerja langsung yang diberikan oleh perusahaan kepada perusahaan atas daya kerja fisik maupun mental yang merupakan sumbangsi karyawan untuk menghasilkan suatu produk dan jasa tertentu. Biaya tenaga kerja langsung di CV. Mega Jaya dihitung berdasarkan laporan dari personalia pada daftar hadir karyawan. Adapun biaya tenaga kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Unit

Bulan	Karyawan	Gaji (Rp)	Jumlah Hari	Total (Rp)	Produksi	Tarif (Rp)
Januari	2	60.000	31	3.720.000	26.302	141
Februari	2	60.000	29	3.480.000	23.510	148
Maret	2	60.000	30	3.600.000	23.627	152
April	2	60.000	30	3.600.000	20.365	177
Mei	2	60.000	31	3.720.000	20.098	185

Sumber : diolah Penulis

c. Biaya Overhead Pabrik

Untuk biaya overhead pabrik, total biaya overhead pabrik yang terjadi dibebankan ke semua produk jadi bakpao. Dan overhead pabrik variabel dibagi menjadi empat sesuai dengan varian masing-masing bakpao. CV. Mega Jaya belum menggolongkan biaya-biayanya dalam biaya overhead pabrik. Berikut ini penggolongan biaya overhead pabrik yang seharusnya dilakukan di CV. Mega Jaya :

1) Biaya Overhead Pabrik Tetap

Biaya yang secara total tetap dalam rentang relevan, secara per unit berubah. Dalam jangka panjang semua biaya bersifat variabel walaupun beberapa jenis biaya tampak sebagai biaya tetap. Berikut prnggolongan biaya-biaya yang termasuk biaya overhead pabrik tetap di CV. Mega Jaya dari bulan Januari sampai dengan Mei 2016 :

Tabel 4.7 Penggolongan Biaya Overhead Pabrik Tetap

Biaya	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)
Penyusutan Sewa Gedung	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000
Penyusutan Gerobak	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000
Penyusutan Mesin	230.833	230.833	230.833	230.833	230.833
Total	1.880.833	1.880.833	1.880.833	1.880.833	1.880.833
Produksi (unit)	26.302	23.510	23.627	20.365	20.098
Tarif BOP Tetap Per Unit (Rp)	72	80	80	92	94

Sumber : diolah penulis

Dari Tabel 4.7 diatas menjelaskan penggolongan biaya-biaya overhead pabrik tetap yang terdiri dari penyusutan gedung, penyusutan gerobak, penyusutan mesin dari bulan Januari s/d Mei 2016 di CV. Mega Jaya.

2) Biaya Overhead Pabrik Variable

Biaya yang secara total berubah sebanding dengan aktivitas atau volume produksi dalam rentang relevan, di mana per unit bersifat tetap.

Berikut penggolongan biaya overhead pabrik variable dari bulan Januari s/d Mei 2016 di CV Mega Jaya

Tabel 4.8 Penggolongan BOP Variabel Dan Bahan Penolong Bakpao

Biaya	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)
Listrik	615.307	572.215	485.124	521.554	487.796
Air	101.300	98.390	97.890	117.890	135.190
Kertas	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000
Minyak Goreng	359.100	285.300	160.000	160.000	200.000
LPG	1.287.000	1.008.000	1.188.000	1.422.000	1.512.000
Total	2.552.707	2.153.905	2.121.014	2.411.444	2.524.986
Hasil Produksi (unit)	26.302	23.510	23.627	20.365	20.098
Tarif Bahan BOP /Unit (Rp)	97	92	90	118	126
Bahan Penolong Bakpao Rasa Kacang Hijau					
Biaya	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)
Kacang Hijau	1.099.800	951.000	1.210.000	910.000	880.000
Hasil Produksi (unit)	7.225	6.750	7.035	6.115	5.498
Tarif Bahan Penolong /Unit (Rp)	152	141	172	149	160
Bahan Penolong Bakpao Rasa Coklat					
Biaya	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)
Coklat Garuda	1.738.800	1.691.100	1.671.000	1.188.000	1.173.000
Coklat Terang	1.997.000	1.774.000	1.764.000	1.381.000	1.774.000
Total	3.735.800	3.465.100	3.435.000	2.569.000	2.947.000
Hasil Produksi (unit)	11.032	9.575	9.349	8.930	8.765
Tarif Bahan Penolong /Unit (Rp)	339	362	367	288	336
Bahan Penolong Bakpao Rasa Ayam					
Biaya	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)
Ayam	2.578.500	2.593.250	2.360.950	1.498.000	1.634.286
Kecap	216.700	267.000	494.700	285.000	239.500
Bawang Pre	560.250	562.275	368.500	1.188.000	939.500
Total	3.355.450	3.422.525	3.224.150	2.971.000	2.813.286
Hasil Produksi (unit)	5.852	5.180	5.277	3.590	4.035
Tarif Bahan Penolong /Unit (Rp)	573	661	611	828	697
Bahan Penolong Bakpao Rasa Strawberry					
Biaya	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)
Selai	621.350	568.084	557.034	439.500	510.000
Total	621.350	568.084	557.034	439.500	510.000
Hasil Produksi (unit)	2.193	2.005	1.966	1.730	1.800
Tarif Bahan Penolong /Unit (Rp)	283	283	283	254	283

Sumber : diolah penulis

Berdasarkan penggolongan BOP variabel dan bahan penolong diatas, berikut ini perhitungan tarif per unit BOP variabel untuk setiap varian rasa bakpao:

Tabel 4.9 Tarif BOP Per Unit Bakpao

Bulan	BOP Bakpao Kacang Hijau (Rp)			BOP Bakpao Coklat (Rp)			BOP Bakpao Ayam (Rp)			BOP Bakpao Strawberry (Rp)		
	BOP Variabel	B. Penolong	Jumlah	BOP Variabel	B. Penolong	Jumlah	BOP Variabel	B. Penolong	Jumlah	BOP Variabel	B. Penolong	Jumlah
Januari	97	152	249	97	339	436	97	573	670	97	283	380
Februari	92	141	233	92	362	454	92	661	753	92	283	375
Maret	90	172	262	90	367	457	90	611	701	90	283	373
April	118	149	267	118	228	346	118	828	946	118	254	372
Mei	126	160	286	126	336	462	126	697	823	126	283	409

Sumber : diolah penulis

d. Harga Pokok Produksi

Kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Tradisional di CV. Mega Jaya dan perbandingan metode *full costing* dan *variable costing* di CV. Mega Jaya sebagai berikut :

1) Harga Pokok Produksi Konvensional Bakpao Semua Varian Rasa

Tabel 4.10 Harga Pokok Produksi Konvensional Bakpao Varian Semua Januari s/d Mei 2016

Produksi	Bakpao Semua Varian Rasa		
	Biaya (Rp)	Produksi (unit)	Hpp Tradisional (Rp)
Januari	29.451.900	26.302	1.120
Februari	23.938.250	23.510	1.018
Maret	25.848.050	23.627	1.094
April	23.454.075	20.365	1.152
Mei	22.545.524	20.098	1.122

Sumber : diolah penulis

Tabel 4.10 menjelaskan perhitungan harga pokok produksi di CV. Mega Jaya. Perhitungan harga pokok produksi di CV. Mega Jaya masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan menambah semua biaya yang dikeluarkan pada CV. Mega Jaya dan membagi dengan unit yang produksi. CV. Mega Jaya juga menganggap harga pokok produksi semua varian rasa sama dikarenakan harga jualnya juga sama.

2) Harga Pokok Produksi Bakpao Kacang Hijau

Tabel 4.11 Harga Pokok Produksi Bakpao Varian Rasa Kacang Hijau Januari s/d Mei 2016

Biaya	Januari (Rp)		Februari (Rp)		Maret (Rp)		April (Rp)		Mei Rp)	
	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel
Biaya Bahan Baku	437	437	437	437	437	437	437	437	437	437
BTKL	141	141	148	141	152	152	177	177	185	185
Bop Variable	249	249	233	233	262	262	267	267	286	286
Bop Tetap	72	-	80	-	80	-	92	-	94	-
Total	899	827	898	811	931	851	973	881	1.002	908

Sumber : diolah penulis

Tabel diatas menjelaskan tentang perhitungan perbandingan harga pokok produksi bulan Januari s/d Mei 2016, dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *hpp full costing* hpp bakpao kacang hijau Januari sebesar Rp 899 dan untuk *variable costing* Rp 827, bulan Februari *full costing* sebesar Rp 898 dan *variable costing* Rp 811, dibulan Maret metode *full costing* sebesar Rp 931 sedangkan *variable costing* Rp 851, bulan April untuk metode *full costing* Rp 973 dan untuk *variable costing* Rp 881, dan Mei untuk perhitungan metode *full costing* sebesar Rp 1.002 dan *variable costing* sebesar Rp 908. Harga pokok produksi *variable costing* lebih rendah dikarenakan biaya *overhead* pabrik tetap tidak dibebankan dibiaya produk yang diproduksi melainkan dibebankan pada biaya periode, sedangkan untuk metode *full costing* biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel dibeban pada biaya produk yang diproduksi.

3) Harga Pokok Produksi Bakpao coklat

Tabel 4.12 Harga Pokok Produksi Bakpao Varian RasaCoklat Januari s/d Mei 2016

Biaya	Januari (Rp)		Februari (Rp)		Maret (Rp)		April (Rp)		Mei (Rp)	
	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel
Biaya Bahan Baku	439	439	439	439	439	439	439	439	439	439
BTKL	141	148	148	148	152	152	177	177	185	185
Bop Variable	436	436	454	454	457	457	346	346	462	462
Bop Tetap	72	-	80	-	80	-	92	-	94	-
Total	1.088	1.023	1.121	1.041	1.128	1.048	1.054	962	1.180	1.086

Sumber : diolah penulis

Tabel diatas menjelaskan tentang perhitungan perbandingan harga pokok produksi bulan Januari s/d Mei 2016, dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Untuk bulan Januari metode *full costing* sebesar Rp 1.088 dan untuk *variable costing* Rp 1.023, bulan Februari *full costing* sebesar Rp 1.121 dan *variable costing* Rp 1.041, dibulan Maret untuk metode *full costing* sebesar Rp 1.128 sedangkan *variable costing* Rp 1.048, bulan April metode *full costing* Rp 1.054 untuk *variable costing* Rp 962, dan Mei perhitungan metode *full costing* sebesar Rp 1.180 dan *variable costing* sebesar Rp 1.086. Harga pokok produksi *variable costing* lebih rendah dikarenakan biaya overhead pabrik tetap tidak dibebankan dibiaya produk yang diproduksi melainkan dibebankan pada biaya periode, sedangkan untuk metode *full costing* biaya overhead pabrik tetap maupun variabel dibeban pada biaya produk yang diproduksi.

4) Harga Pokok Produksi Bakpao Rasa Ayam

Tabel 4.13 Harga Pokok Produksi Bakpao Varian RasaAyam Januari s/d Mei 2016

Biaya	Januari (Rp)		Februari (Rp)		Maret (Rp)		April (Rp)		Mei (Rp)	
	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel
Biaya Bahan Baku	437	437	439	439	432	432	496	496	502	502
BTKL	141	141	148	148	152	152	177	177	185	185
Bop Variable	670	670	753	753	701	701	946	946	823	823
Bop Tetap	72	-	80	-	80	-	92	-	94	-
Total	1.320	1.248	1.420	1.340	1.365	1.285	1.711	1.619	1.604	1.510

Sumber : diolah penulis

Tabel 4.13 menjelaskan perbandingan perhitungan harga pokok produksi bakpao ayam dibulan Januari s/d Mei 2016 dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Untuk bulan Januari metode *full costing* sebesar Rp 1.320 dan untuk *variable costing* Rp 1.248, bulan Februari *full costing* sebesar Rp 1.420 dan *variable costing* Rp 1.340, dibulan Maret untuk metode *full costing* sebesar Rp 1.365 sedangkan *variable costing* Rp 1.285, bulan April metode *full costing* Rp 1.711 untuk *variable costing* Rp 1.619, dan Mei perhitungan metode *full costing* sebesar Rp 1.604 dan *variable costing* sebesar Rp 1.510. Harga pokok produksi *variable costing* lebih rendah dikarenakan biaya *overhead* pabrik tetap tidak dibebankan dibiaya produk yang diproduksi melainkan dibebankan pada biaya periode, Sedangkan untuk metode *full costing* biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel dibeban pada biaya produk yang diproduksi.

5) Harga Pokok Produksi Bakpao Rasa Strawberry

Tabel 4.14 Harga Pokok Produksi Bakpao Varian Rasa Strawberry Januari s/d Mei 2016

Biaya	Januari (Rp)		Februari (Rp)		Maret (Rp)		April (Rp)		Mei (Rp)	
	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel	Full	Variabel
Biaya Bahan Baku	437	437	439	439	432	432	496	496	502	502
BTKL	141	141	148	148	152	152	177	177	185	185
Bop Variable	380	380	375	375	373	373	372	372	409	409
Bop Tetap	72	-	80	-	80	-	92	-	94	-
Total	1.030	958	1.042	962	1.037	957	1.137	1.045	1.190	1.096

Sumber : diolah penulis

Tabel 4.14 menjelaskan perbandingan perhitungan harga pokok produksi bakpao ayam dibulan Januari s/d Mei 2016 dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Bulan Januari metode *full costing* sebesar Rp 1.030 dan untuk *variable costing* Rp 958, bulan Februari *full costing* sebesar Rp 1.042 dan *variable costing* Rp 962, dibulan Maret untuk

metode *full costing* sebesar Rp 1.037 sedangkan *variable costing* Rp 957, bulan April metode *full costing* Rp 1.137 untuk *variable costing* Rp 1.045, dan Mei perhitungan metode *full costing* sebesar Rp1.190 dan *variable costing* sebesar Rp 1.096. Harga pokok produksi *variable costing* lebih rendah dikarenakan biaya *overhead* pabrik tetap tidak dibebankan dibiaya produk yang diproduksi melainkan dibebankan pada biaya periode, Sedangkan untuk metode *full costing* biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel dibeban pada biaya produk yang diproduksi.

6) Perbandingan Hasil Harga Pokok Yang Terkecil Dan Paling Besar

a) Januari

Dari tabel diatas dalam bulan Januari harga pokok produksi yang terkecil adalah bakpao varian rasa kacang hijau dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 899 sedangkan *variable costing* Rp 827, dan harga pokok produksi terbesar adalah bakpao varian rasa ayam dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 1.320 sedangkan *variable costing* Rp 1.248.

b) Februari

Dalam bulan Februari harga pokok produksi yang terkecil adalah bakpao varian rasa kacang hijau dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 898 sedangkan *variable costing* Rp 811, dan harga pokok produksi terbesar adalah bakpao varian rasa ayam dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 1.420 sedangkan *variable costing* Rp 1.340.

c) Maret

Dalam bulan Maret harga pokok produksi yang terkecil adalah bakpao varian rasa kacang hijau dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 931 sedangkan *variable costing* Rp 851, dan harga pokok produksi terbesar adalah bakpao varian rasa ayam dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 1.365 sedangkan *variable costing* Rp 1.285.

d) April

Dalam bulan April harga pokok produksi yang terkecil adalah bakpao varian rasa kacang hijau dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 973 sedangkan *variable costing* Rp 881, dan harga pokok produksi terbesar adalah bakpao varian rasa ayam dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 1.711 sedangkan *variable costing* Rp 1.619.

e) Mei

Dalam bulan Mei harga pokok produksi yang terkecil adalah bakpao varian rasa kacang hijau dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 1.002 sedangkan *variable costing* Rp 908, dan harga pokok produksi terbesar adalah bakpao varian rasa ayam dengan perhitungan *full costing* sebesar Rp 1.604 sedangkan *variable costing* Rp 1.510.

Tabel 4.15 Laporan Laba Rugi Bakpao Rasa Kacang Hijau Januari s/d Mei 2016

CV. Mega Jaya

Laporan Laba Rugi

Rasa Kacang Hijau

Keterangan	Full Costing					Variable Costing				
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Volume Penjualan (Unit)	5,886	5,772	5,949	5,277	4,641	5,886	5,772	5,949	5,277	4,641
Hasil Penjualan Volume (Volume x 2.300)	Rp 13,537,800	Rp 13,275,600	Rp 13,682,700	Rp 12,137,100	Rp 10,674,300	Rp 13,537,800	Rp 13,275,600	Rp 13,682,700	Rp 12,137,100	Rp 10,674,300
Persediaan Awal	Rp 1,235,000	Rp 1,203,761	Rp 878,244	Rp 1,011,066	Rp 815,374	Rp 1,066,000	Rp 1,107,353	Rp 793,158	Rp 924,186	Rp 738,278
Biaya Bahan Baku	Rp 2,572,182	Rp 2,533,908	Rp 2,569,968	Rp 2,617,392	Rp 2,329,782	Rp 2,572,182	Rp 2,533,908	Rp 2,569,968	Rp 2,617,392	Rp 2,329,782
Biaya Tenaga Kerja	Rp 829,926	Rp 854,256	Rp 904,248	Rp 934,029	Rp 858,585	Rp 829,926	Rp 854,256	Rp 904,248	Rp 934,029	Rp 858,585
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 1,465,614	Rp 1,344,876	Rp 1,558,638	Rp 1,408,959	Rp 1,327,326	Rp 1,465,614	Rp 1,344,876	Rp 1,558,638	Rp 1,408,959	Rp 1,327,326
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp 423,792	Rp 461,760	Rp 475,920	Rp 485,484	Rp 436,254	-	-	-	-	-
Harga Pokok Produksi	Rp 6,526,514	Rp 6,398,561	Rp 6,387,018	Rp 6,456,930	Rp 5,767,321	Rp 5,933,722	Rp 5,840,393	Rp 5,826,012	Rp 5,884,566	Rp 5,253,971
Persediaan Akhir	Rp 1,203,761	Rp 878,244	Rp 1,011,066	Rp 815,374	Rp 858,714	Rp 1,107,353	Rp 793,158	Rp 924,186	Rp 738,278	Rp 778,156
Harga Pokok Penjualan Sebelum Disesuaikan	Rp 5,322,753	Rp 5,520,317	Rp 5,375,952	Rp 5,641,556	Rp 4,908,607	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan Variabel	-	-	-	-	-	Rp 4,826,369	Rp 5,047,235	Rp 4,901,826	Rp 5,146,288	Rp 4,475,815
Overhead Pabrik (Lebih) Kurang Dibebankan	Rp (429,819)	Rp (306,114)	Rp (371,412)	Rp (300,842)	Rp (325,660)	-	-	-	-	-
Biaya Adm. & Umum Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan Setelah Disesuaikan	Rp 4,892,934	Rp 5,214,203	Rp 5,004,540	Rp 5,340,714	Rp 4,582,947	-	-	-	-	-
Total Biaya Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bruto	Rp 8,644,866	Rp 8,061,397	Rp 8,678,160	Rp 6,796,386	Rp 6,091,353	Rp 8,711,431	Rp 8,228,365	Rp 8,780,874	Rp 6,990,812	Rp 6,198,485
Laba Kontinuitas										
Biaya Komersial										
Biaya Administrasi & Umum Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Administrasi & Umum Tetap	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Komersial	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	-	-	-	-	-
Biaya Tetap										
Biaya Overhead Pabrik Tetap	-	-	-	-	-	Rp 423,792	Rp 461,760	Rp 475,920	Rp 485,484	Rp 436,254
Biaya Administrasi & Umum Tetap	-	-	-	-	-	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Biaya Pemasaran Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Tetap	-	-	-	-	-	Rp 923,792	Rp 961,760	Rp 975,920	Rp 985,484	Rp 936,254
Laba Bersih	Rp 8,144,866	Rp 7,561,397	Rp 8,178,160	Rp 6,296,386	Rp 5,591,353	Rp 7,787,639	Rp 7,266,605	Rp 7,804,954	Rp 6,005,328	Rp 5,262,231

Sumber : diolah penulis

Tabel 4.16 Laporan Laba Rugi Bakpao Rasa Coklat Januari s/d Mei 2016

CV. Mega Jaya
Laporan Laba Rugi
Bakpao Rasa Coklat

Keterangan	Full Costing												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Januari	Februari	Mei
Volume Penjualan (Unit)	7,357	8,206	7,590	6,979	6,798	7,357	8,206	7,590	6,979	6,798	7,357	8,206	6,798
Hasil Penjualan Volume (Volumex2.300)	Rp16,921,100	Rp18,873,800	Rp17,457,000	Rp16,051,700	Rp15,655,400	Rp16,921,100	Rp18,873,800	Rp17,457,000	Rp16,051,700	Rp15,655,400	Rp16,921,100	Rp18,873,800	Rp15,655,400
Persediaan Awal	Rp 2,415,000	Rp 3,998,400	Rp 1,534,649	Rp 1,984,152	Rp 2,056,354	Rp 2,100,000	Rp 3,759,525	Rp 1,425,129	Rp 1,843,432	Rp 1,876,862	Rp 2,100,000	Rp 3,759,525	Rp 1,876,862
Biaya Bahan Baku	Rp 3,215,009	Rp 3,602,434	Rp 3,278,880	Rp 3,461,584	Rp 3,411,090	Rp 3,215,009	Rp 3,602,434	Rp 3,278,880	Rp 3,461,584	Rp 3,411,090	Rp 3,215,009	Rp 3,602,434	Rp 3,411,090
Biaya Tenaga Kerja	Rp 1,037,337	Rp 1,214,488	Rp 1,153,680	Rp 1,235,283	Rp 1,257,075	Rp 1,037,337	Rp 1,214,488	Rp 1,153,680	Rp 1,235,283	Rp 1,257,075	Rp 1,037,337	Rp 1,214,488	Rp 1,257,075
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 3,217,652	Rp 3,725,524	Rp 3,468,630	Rp 2,414,734	Rp 3,139,290	Rp 3,217,652	Rp 3,725,524	Rp 3,468,630	Rp 2,414,734	Rp 3,139,290	Rp 3,217,652	Rp 3,725,524	Rp 3,139,290
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp 529,704	Rp 656,480	Rp 607,200	Rp 642,068	Rp 638,730	-	-	-	-	-	-	-	-
Harga Pokok Produksi	Rp10,414,702	Rp13,197,326	Rp10,043,039	Rp 9,737,821	Rp10,502,539	Rp 9,569,998	Rp12,301,971	Rp 9,326,319	Rp 8,955,033	Rp 9,684,317	Rp 9,569,998	Rp12,301,971	Rp 9,684,317
Persediaan Akhir	Rp 3,998,400	Rp 1,534,649	Rp 1,984,152	Rp 2,056,354	Rp 2,324,600	Rp 3,759,525	Rp 1,425,129	Rp 1,843,432	Rp 1,876,862	Rp 2,139,420	Rp 3,759,525	Rp 1,425,129	Rp 1,876,862
Harga Pokok Penjualan Sebelum Disesuaikan	Rp 6,416,302	Rp11,662,677	Rp 8,058,887	Rp 7,681,467	Rp 8,177,939	-	-	-	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan Variabel	-	-	-	-	-	Rp 5,810,473	Rp10,876,842	Rp 7,482,887	Rp 7,078,171	Rp 7,544,897	Rp 5,810,473	Rp10,876,842	Rp 7,544,897
Overhead Pabrik (Lebih) Kurang Dibebankan	Rp (1,866,900)	Rp (731,046)	Rp (944,583)	Rp (854,538)	Rp (1,095,320)	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adm. & Umum Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan Setelah Disesuaikan	Rp 4,549,402	Rp10,931,631	Rp 7,114,304	Rp 6,826,929	Rp 7,082,619	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Biaya Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bruto	Rp12,371,698	Rp 7,942,169	Rp10,342,696	Rp 9,224,771	Rp 8,552,781	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Kontibusi	-	-	-	-	-	Rp11,110,627	Rp 7,996,958	Rp 9,974,113	Rp 8,973,529	Rp 8,090,503	Rp11,110,627	Rp 7,996,958	Rp 8,090,503
Biaya Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Administrasi & Umum Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Administrasi & Umum Tetap	500,000.00	500,000.00	500,000.00	500,000.00	500,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Komersial	500,000.00	500,000.00	500,000.00	500,000.00	500,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Overhead Pabrik Tetap	-	-	-	-	-	Rp 529,704	Rp 656,480	Rp 607,200	Rp 642,068	Rp 638,730	Rp 529,704	Rp 656,480	Rp 638,730
Biaya Administrasi & Umum Tetap	-	-	-	-	-	500,000.00	500,000.00	500,000.00	500,000.00	500,000.00	500,000.00	500,000.00	500,000.00
Biaya Pemasaran Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Tetap	-	-	-	-	-	Rp 1,029,704	Rp 1,156,480	Rp 1,107,200	Rp 1,142,068	Rp 1,138,730	Rp 1,029,704	Rp 1,156,480	Rp 1,138,730
Laba Bersih	Rp11,871,698	Rp 7,442,169	Rp 9,842,696	Rp 8,724,771	Rp 8,052,781	Rp10,080,923	Rp 6,840,478	Rp 8,866,913	Rp 7,831,461	Rp 6,951,773	Rp10,080,923	Rp 6,840,478	Rp 6,951,773

Sumber : diolah penulis

Tabel 4.17 Laporan Laba Rugi Bakpao Rasa Ayam Januari s/d Mei 2016

CV. Mega Jaya
Laporan Laba Rugi
Bakpao Rasa Ayam

Keterangan	Full Costing					Variable Costing				
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Volume Penjualan (Unit)	Rp 5,570	Rp 4,678	Rp 4,690	Rp 3,234	Rp 4,035	Rp 5,570	Rp 4,678	Rp 4,690	Rp 3,234	Rp 4,035
Hasil Penjualan Volume (Volumex2.300)	Rp 12,811,000	Rp 10,759,400	Rp 10,787,000	Rp 7,438,200	Rp 9,280,500	Rp 12,811,000	Rp 10,759,400	Rp 10,787,000	Rp 7,438,200	Rp 9,280,500
Persediaan Awal	Rp 472,500	Rp 372,240	Rp 712,840	Rp 801,255	Rp 609,116	Rp 458,500	Rp 351,936	Rp 672,680	Rp 754,295	Rp 576,364
Biaya Bahan Baku	Rp 2,434,090	Rp 2,053,642	Rp 2,026,080	Rp 1,604,064	Rp 1,830,292	Rp 2,434,090	Rp 2,053,642	Rp 2,026,080	Rp 1,604,064	Rp 1,830,292
Biaya Tenaga Kerja	Rp 785,370	Rp 692,344	Rp 712,880	Rp 572,418	Rp 674,510	Rp 785,370	Rp 692,344	Rp 712,880	Rp 572,418	Rp 674,510
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 393,672	Rp 755,510	Rp 850,563	Rp 633,680	Rp 662,467	Rp 351,936	Rp 672,680	Rp 754,295	Rp 576,364	Rp 587,390
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp 401,040	Rp 374,240	Rp 375,200	Rp 297,528	Rp 342,724	-	-	-	-	-
Harga Pokok Produksi	Rp 4,486,672	Rp 4,247,976	Rp 4,677,563	Rp 3,908,945	Rp 4,119,109	Rp 4,029,896	Rp 3,770,602	Rp 4,165,935	Rp 3,507,141	Rp 3,668,556
Persediaan Akhir	Rp 372,240	Rp 712,840	Rp 801,255	Rp 609,116	Rp 623,956	Rp 351,936	Rp 672,680	Rp 754,295	Rp 576,364	Rp 587,390
Harga Pokok Penjualan Sebelum Disesuaikan	Rp 4,114,432	Rp 3,535,136	Rp 3,876,308	Rp 3,299,829	Rp 3,495,153	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan Variabel	-	-	-	-	-	Rp 3,677,960	Rp 3,097,922	Rp 3,411,640	Rp 2,930,777	Rp 3,081,166
Overhead Pabrik (Lebih) Kurang Dibebankan	Rp (209,244)	Rp (417,986)	Rp (458,447)	Rp (369,528)	Rp (356,713)	-	-	-	-	-
Biaya Adm. & Umum Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan Setelah Disesuaikan	Rp 3,905,188	Rp 3,117,150	Rp 3,417,861	Rp 2,930,301	Rp 3,138,440	-	-	-	-	-
Total Biaya Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bruto	Rp 8,905,812	Rp 7,642,250	Rp 7,369,139	Rp 4,507,899	Rp 6,142,060	Rp 9,133,040	Rp 7,661,478	Rp 7,375,360	Rp 4,507,423	Rp 6,199,334
Laba Kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Komersial										
Biaya Administrasi & Umum Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Administrasi & Umum Tetap	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Komersial	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	-	-	-	-	-
Biaya Tetap										
Biaya Overhead Pabrik Tetap	-	-	-	-	-	Rp 401,040	Rp 374,240	Rp 375,200	Rp 297,528	Rp 342,724
Biaya Administrasi & Umum Tetap	-	-	-	-	-	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Biaya Pemasaran Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Tetap	-	-	-	-	-	Rp 901,040	Rp 874,240	Rp 875,200	Rp 797,528	Rp 842,724
Laba Bersih	Rp 8,405,812	Rp 7,142,250	Rp 6,869,139	Rp 4,007,899	Rp 5,642,060	Rp 8,232,000	Rp 6,787,238	Rp 6,500,160	Rp 3,709,895	Rp 5,356,610

Sumber : diolah penulis

Tabel 4.18 Laporan Laba Rugi Bakpao Rasa Strawberry Januari s/d Mei 2016

CV. Mega Jaya
Laporan Laba Rugi
Bakpao Rasa Strawberry

Keterangan (Unit)	Full Costing					Variable Costing				
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Volume Penjualan (Unit)	2,102	1,696	1,602	1,532	1,492	2,102	1,696	1,602	1,532	1,492
Hasil Penjualan Volume (Volumex2.300)	Rp 4,834,600	Rp 3,900,800	Rp 3,684,600	Rp 3,523,600	Rp 3,431,600	Rp 4,834,600	Rp 3,900,800	Rp 3,684,600	Rp 3,523,600	Rp 3,431,600
Perseidaan Awal	Rp 165,000	Rp 93,730	Rp 321,978	Rp 377,468	Rp 225,126	Rp 142,500	Rp 87,178	Rp 297,258	Rp 348,348	Rp 206,910
Biaya Bahan Baku	Rp 918,574	Rp 744,544	Rp 692,064	Rp 759,872	Rp 748,984	Rp 918,574	Rp 744,544	Rp 692,064	Rp 759,872	Rp 748,984
Biaya Tenaga Kerja	Rp 296,382	Rp 251,008	Rp 243,504	Rp 271,164	Rp 276,020	Rp 296,382	Rp 251,008	Rp 243,504	Rp 271,164	Rp 276,020
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp 798,760	Rp 636,000	Rp 597,546	Rp 569,904	Rp 610,228	Rp 798,760	Rp 636,000	Rp 597,546	Rp 569,904	Rp 610,228
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp 151,344	Rp 135,680	Rp 128,160	Rp 140,944	Rp 140,248	-	-	-	-	-
Biaya Pokok Produksi	Rp 2,330,060	Rp 1,860,962	Rp 1,983,252	Rp 2,119,352	Rp 2,000,606	Rp 2,156,216	Rp 1,718,730	Rp 1,830,372	Rp 1,949,288	Rp 1,842,142
Persediaan Akhir	Rp 93,730	Rp 321,978	Rp 377,468	Rp 225,126	Rp 366,520	Rp 87,178	Rp 297,258	Rp 348,348	Rp 206,910	Rp 337,568
Harga Pokok Penjualan Sebelum Disesuaikan	Rp 2,236,330	Rp 1,538,984	Rp 1,605,784	Rp 1,894,226	Rp 1,634,086	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan Variabel	-	-	-	-	-	Rp 2,069,038	Rp 1,421,472	Rp 1,482,024	Rp 1,742,378	Rp 1,504,574
Overhead Pabrik (Lebih) Kurang Dibebankan	Rp (41,132)	Rp (140,595)	Rp (164,892)	Rp (91,872)	Rp (154,924)	-	-	-	-	-
Biaya Adm. & Umum Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan Setelah Disesuaikan	Rp 2,195,198	Rp 1,398,389	Rp 1,440,892	Rp 1,802,354	Rp 1,479,162	-	-	-	-	-
Total Biaya Variabel	Rp 2,639,402	Rp 2,502,411	Rp 2,243,708	Rp 1,721,246	Rp 1,952,438	Rp 2,069,038	Rp 1,421,472	Rp 1,482,024	Rp 1,742,378	Rp 1,504,574
Laba Bruto	-	-	-	-	-	Rp 2,765,562	Rp 2,479,328	Rp 2,202,576	Rp 1,781,222	Rp 1,927,026
Laba Kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Administrasi & Umum Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Administrasi & Umum Tetap	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Variabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pemasaran Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Komersial	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	-	-	-	-	-
Biaya Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	-	-	-	-	-	Rp 151,344	Rp 135,680	Rp 128,160	Rp 140,944	Rp 140,248
Biaya Administrasi & Umum Tetap	-	-	-	-	-	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Biaya Pemasaran Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Biaya Tetap	-	-	-	-	-	Rp 651,344	Rp 635,680	Rp 628,160	Rp 640,944	Rp 640,248
Laba Bersih	Rp 2,139,402	Rp 2,002,411	Rp 1,743,708	Rp 1,221,246	Rp 1,452,438	Rp 2,114,218	Rp 1,843,648	Rp 1,574,416	Rp 1,140,278	Rp 1,286,778

Sumber : diolah penulis

7) Hasil Perhitungan Laba Rugi Metode, *Full Costing* Dan *Variable Costing*

Perbedaan pokok antara metode *full costing* dengan *variable costing* adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya *overhead pabrik* tetap. Jumlah *overhead* pabrik tetap per satuan yang dibebankan kepada produk adalah sebesar biaya *overhead* pabrik tetap per periode dibanding volume produksi dalam satuan kuantitas. Dalam metode *full costing*, biaya *overhead* pabrik tetap yang dibebankan kepada produk per periode adalah sebesar hasil kali biaya *overhead* pabrik tetap per satuan produk, dengan jumlah produk yang dijual dalam periode tersebut. Metode *variable costing* membebankan seluruh biaya *overhead* pabrik tetap ke dalam periode terjadinya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dalam periode tersebut.

a = volume penjualan dalam satu kuantitas

b = volume produksi dalam satu kuantitas

No	Bakpao	Bulan	Hasil	Keterangan
1	Bakpao Varian Rasa Kacang Hijau	Januari, Februari, Maret April, Mei	a>b	Dengan demikian jika volume penjualan lebih besar dibandingkan dengan volume produksi, metode <i>full costing</i> akan menghasilkan perhitungan laba lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode <i>variable costing</i> . Hasilnya negatif, yang berarti metode <i>full costing</i> membebankan biaya overhead pabrik tetap lebih kecil jika dibandingkan dengan metode <i>variable costing</i> yang mengakibatkan laba <i>full costing</i> lebih tinggi dibandingkan laba <i>variable costing</i> .
2	Bakpao Varian Rasa Coklat	Januari, Februari, Maret April, Mei	a>b	Dengan demikian jika volume penjualan lebih besar dibandingkan dengan volume produksi, metode <i>full costing</i> akan menghasilkan perhitungan laba lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode <i>variable costing</i> . Hasilnya negatif, yang berarti metode <i>full costing</i> membebankan biaya overhead pabrik tetap lebih kecil jika dibandingkan dengan metode <i>variable costing</i> yang mengakibatkan laba <i>full costing</i> lebih tinggi dibandingkan laba <i>variable costing</i> .
3	Bakpao Varian Rasa Ayam	Januari, Februari, Maret April, Mei	a>b	Dengan demikian jika volume penjualan lebih besar dibandingkan dengan volume produksi, metode <i>full costing</i> akan menghasilkan perhitungan laba lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode <i>variable costing</i> . Hasilnya negatif, yang berarti metode <i>full costing</i> membebankan biaya overhead pabrik tetap lebih kecil jika dibandingkan dengan metode <i>variable costing</i> yang mengakibatkan laba <i>full costing</i> lebih tinggi dibandingkan laba <i>variable costing</i> .
4	Bakpao Varian Rasa Strawberry	Januari, Februari, Maret April, Mei	a>b	Dengan demikian jika volume penjualan lebih besar dibandingkan dengan volume produksi, metode <i>full costing</i> akan menghasilkan perhitungan laba lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode <i>variable costing</i> . Hasilnya negatif, yang berarti metode <i>full costing</i> membebankan biaya overhead pabrik tetap lebih kecil jika dibandingkan dengan metode <i>variable costing</i> yang mengakibatkan laba <i>full costing</i> lebih tinggi dibandingkan laba <i>variable costing</i> .

8) Pembebanan *Overhead* Pabrik

a. Pembebanan *Overhead* Pabrik Bakpao Varian Rasa Kacang Hijau

Januari

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya		
BOP Variabel	Rp 1.465.614	
BOP Tetap	<u>Rp 423.792</u>	Rp 1.889.406
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Varaibel 7225 x 249	Rp 1.799.025	
Tetap 7225 x 72	<u>Rp 520.200</u>	
		<u>Rp 2.319.225</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 429.819 (R)

Februari

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya		
Kacang Hijau		
BOP Variabel	Rp 1.344.876	
BOP Tetap	<u>Rp 461.760</u>	Rp 1.806.636
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Varaibel 6750 x 233	Rp 1.572.750	
Tetap 6750 x 80	<u>Rp 540.000</u>	
		<u>Rp 2.112.750</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 306.114 (R)

Maret

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya		
BOP Variabel	Rp 1.558.638	
BOP Tetap	<u>Rp 475.920</u>	Rp 2.034.558
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Varaibel 7035 x 262	Rp 1.843.170	
Tetap 7035 x 80	<u>Rp 562.800</u>	
		<u>Rp 2.405.970</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 371.412 (R)

April

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya		
BOP Variabel	Rp 1.408.959	
BOP Tetap	<u>Rp 485.484</u>	Rp 1.894.443
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Varaibel 6115 x 267	Rp 1.632.705	
Tetap 6115 x 92	<u>Rp 562.580</u>	
		<u>Rp 2.195.285</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 300.842 (R)

Mei

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya		
BOP Variabel	Rp 1.327.326	
BOP Tetap	<u>Rp 436.254</u>	Rp 1.763.580
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Varaibel 5498 x 286	Rp 1.572.428	
Tetap 5498 x 94	<u>Rp 516.812</u>	
		<u>Rp 2.089.240</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 325.660 (R)

b. Pembebanan Overhead Pabrik Bakpao Varian Rasa Coklat**Januari**

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	Rp 3.207.652	
Bop Tetap	<u>Rp 529.704</u>	Rp 3.737.356
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 11032 x 436	Rp 4.809.952	
Tetap 11032 x 72	<u>Rp 794.304</u>	
		<u>Rp 5.604.256</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 1.866.900 (R)

Februari

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	Rp 3.725.524	
Bop Tetap	<u>Rp 656.480</u>	Rp 4.382.004
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 9575x 454	Rp 4.347.050	
Tetap 9575 x 80	<u>Rp 766.000</u>	
		<u>Rp 5.113.050</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 731.046 (R)

Maret

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	Rp 3.468.630	
Bop Tetap	<u>Rp 607.200</u>	Rp 4.075.830
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 9349x457	Rp 4.272.493	
Tetap 9349 x 80	<u>Rp 747.920</u>	
		<u>Rp 5.020.413</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 944.583 (R)

April

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	Rp 2.414.734	
Bop Tetap	<u>Rp 642.068</u>	Rp 3.056.802
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 8930x346	Rp 3.089.780	
Tetap 8930 x 92	<u>Rp 821.560</u>	
		<u>Rp 3.911.340</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 854.538 (R)

Mei

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	Rp 3.139.290	
Bop Tetap	<u>Rp 638.730</u>	Rp 3.778.020
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 8765x462	Rp 4.049.430	
Tetap 8765 x 94	<u>Rp 823.910</u>	
		<u>Rp 4.873.340</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 1.095.320 (R)

c. Pembebanan Overhead Pabrik Bakpao Varian Rasa Ayam

Januari

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	Rp 3.731.900	
Bop Tetap	<u>Rp 401.040</u>	
		Rp 4.132.940
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 5852 x 670	Rp 3.920.840	
Tetap 5852 x 72	<u>Rp 421.344</u>	
		<u>Rp 4.342.184</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 209.244 (R)

Februari

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	Rp 3.522.534	
Bop Tetap	<u>Rp 374.420</u>	
		Rp 3.896.954
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 5180 x 753	Rp 3.900.540	
Tetap 5180 x 80	<u>Rp 414.400</u>	
		<u>Rp 4.314.940</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 417.986 (R)

Maret

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	Rp 3.287.690	
Bop Tetap	<u>Rp 375.200</u>	
		Rp 3.662.890
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 5277 x 701	Rp 3.699.177	
Tetap 5277 x 80	<u>Rp 422.160</u>	
		<u>Rp 4.121.337</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 458.447 (R)

April

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	<u>Rp 3.059.364</u>	
Bop Tetap	<u>Rp 297.528</u>	
		Rp 3.356.892
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 3590 x 946	Rp 3.396.140	
Tetap 3590 x 92	<u>Rp 330.280</u>	
		<u>Rp 3.726.420</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 369.528 (R)

Mei

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
Bop Variabel	Rp 3.000.658	
Bop Tetap	<u>Rp 342.724</u>	
		Rp 3.343.382
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 4035 x 823	Rp 3.320.805	
Tetap 4035 x 94	<u>Rp 379.290</u>	
		<u>Rp 3.700.095</u>
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 356.713 (R)

d. Pembebanan Overhead Pabrik Bakpao Varian Rasa Strawberry**Januari**

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
BOP Variabel	Rp 798.760	
BOP Tetap	<u>Rp 151.344</u>	Rp 950.104
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 2193 x 380	Rp 833.340	
Tetap 2193 x 72	<u>Rp 157.896</u>	Rp 991.236
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 41.132 (R)

Februari

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
BOP Variabel	Rp 636.000	
BOP Tetap	<u>Rp 135.680</u>	Rp 771.680
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 2005 x 375	Rp 751.875	
Tetap 2005 x 80	<u>Rp 160.400</u>	Rp 912.275
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 140.595 (R)

Maret

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
BOP Variabel	Rp 597.546	
BOP Tetap	<u>Rp 128.160</u>	Rp 725.706
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 1966 x 373	Rp 733.318	
Tetap 1966 x 80	<u>Rp 157.280</u>	Rp 890.598
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 164.892 (R)

April

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
BOP Variabel	Rp 569.904	
BOP Tetap	<u>Rp 140.944</u>	Rp 710.848
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 1730 x 372	Rp 643.560	
Tetap 1730x 92	<u>Rp 159.160</u>	Rp 802.720
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 91.872 (R)

Mei

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya		
BOP Variabel	Rp 610.228	
BOP Tetap	<u>Rp 140.248</u>	Rp 750.476
Biaya Overhead Pabrik Yang Dibebankan Kepada Produk		
Variable 1800 x 409	Rp 736.200	
Tetap 1800x 94	<u>Rp 169.200</u>	Rp 905.400
Pembebanan Lebih Biaya (overapplied)		Rp 154.924 (R)

C. Proposisi

Berdasarkan pembahasan yang sudah dibahas, berikut penjabaran proposisi dalam penelitian ini adalah:

Pencatatan biaya-biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi pada CV. Mega Jaya belum sesuai dengan penggolongan biaya berdasarkan perilakunya. CV. Mega Jaya dalam pencatatan biaya-biaya produksi belum menggolongkan dan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi serta belum melaporkan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Dari dua metode tersebut yang dapat menunjukkan laba lebih besar adalah metode *full costing*. Karena, dalam pembebanan biaya tetap untuk metode *full costing* langsung dibebankan pada harga pokok produksi, sedangkan untuk metode *variable costing* dibebankan pada biaya periode.

Sebaiknya CV. Mega Jaya dalam melakukan pencatatan terhadap biaya-biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, serta laporan laba rugi disesuaikan dengan teori yang ada. Hal ini dimaksudkan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan dapat memberikan informasi laba yang tepat dan akurat bagi para pengguna laporan keuangan.